

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI PANTAI BATU KARAS KABUPATEN
PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Des Nila Dwi Cahyani

NIM : 216829

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata-Satu/S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI PANTAI BATU KARAS KABUPATEN
PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Des Nila Dwi Cahyani

NIM : 216829

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata-Satu/S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI PANTAI BATU KARAS KABUPATEN
PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT**

Des Nila Dwi Cahyani

(216829)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari daya tarik dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung. Sampel pada penelitian ini adalah pengunjung Pantai Batu Karas yang berusia 20 tahun ke atas dengan jumlah responden yaitu 100. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus yamane. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pada pengujian secara parsial daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Secara parsial fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Sedangkan uji secara simultan antara daya tarik dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Kata Kunci: Daya Tarik, Fasilitas, dan Kepuasan Pengunjung.

**PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI PANTAI BATU KARAS KABUPATEN
PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT**

Des Nila Dwi Cahyani

(216829)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of attractions and facilities on visitor satisfaction. The sample in this study were visitors to Batu Karas Beach aged 20 years and over with the number of respondents being 100. The sample in this study was determined using the Yamane formula. The instrument in this study used a Likert scale. This study used multiple linear regression analysis. based on partial testing, attractions have a positive and significant effect on visitor satisfaction. Partially, facilities have a positive and significant effect on visitor satisfaction. While simultaneous testing between attractions and facilities on visitor satisfaction resulted in a positive and significant effect between attractions and facilities on visitor satisfaction.

Keywords: Attractions, Facilities, and Visitor Satisfaction.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki pulau terbilang cukup banyak, maka dari itu Negara Indonesia disebut dengan negara kepulauan. Negara Indonesia di apit oleh dua benua yaitu Australia dan Asia, dan di apit oleh dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia memiliki bermacam macam kekayaan yang bisa dijadikan sebagai aset pariwisata seperti keberagaman budaya, adat kebiasaan, keberagaman etnis dan suku, serta potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk di kembangkan, serta destinasi wisata alam yang berlimpah dan belum dimanfaatkan dengan baik. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, buatan, budaya) yang membutuhkan penindakan agar dapat memberikan kualitas daya tarik untuk pengunjung (Syamsu, 2018). Wilayah yang berada di Negara Indonesia yang memiliki kekayaanalam salah satunya yaitu Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat merupakan daerah yang berada di Pulau Jawa. Ibukota Jawa Barat yaitu Bandung. Bahasa sehari hari yang digunakan oleh masyarakat Jawa Barat yaitu Bahasa Sunda. Jawa Barat memiliki kekayaan alam yang melimpah, mulai dari kekayaan wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, dan wisata buatan. Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18

kabupaten dan 9 kota. Provinsi Jawa Barat diapit oleh Banten dan DKI Jakarta di sebelah barat, Samudra Hindia sebelah selatan, Provinsi Jawa Tengah disebelah timur, dan laut jawa disebelah utara. Salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat yang memiliki kekayaan wisata alam yaitu Kabupaten Pangandaran.

Kabupaten Pangandaran merupakan wilayah yang letaknya berada di bagian paling ujung tenggara dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Ibu Kota Kabupaten Pangandaran yaitu Kecamatan Parigi. Kabupaten Pangandaran memiliki wisata alam yang sangat bagus untuk memanjakan mata para pengunjung. Kegiatan pariwisata di Kabupaten Pangandaran banyak dikunjungi oleh semua kalangan. Destinasi wisata yang sangat diburu oleh wisatawan yaitu wisata alam pantai. Kabupaten Pangandaran memiliki pantai yang beragam mulai dari warna pasirnya, warna air, besar ombaknya dan bentuk pantainya, wisata pantai yang ada di pangandaran antara lain Pantai Pangandaran, Pantai Karapyak, Pantai Batu Hiu, Patai Batu Karas, dan Pantai Karang Nini.

Pariwisata merupakan kelompok dari hal hal yang berkaitan dengan seseorang, tujuan, iklim, kuliner, dan sebagainya yang bisa memanggil orang lain untuk datang ke suatu tempat (Rusmini, 2021). Pariwisata secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu atau sekelompok orang dengan melakukan perjalanan dari suatu tempat menuju ke tempat lainnya dengan tujuan bersenang senang. Kegiatan pariwisata dilaksanakan secara sementara, yang artinya tidak menetap di tujuan wisata.

Kegiatan pariwisata dapat dilaksanakan sesuai dengan kemauan diri sendiri dan kegiatan pariwisata juga tidak dibatasi oleh waktu dan ruang.

Kabupaten Pangandaran tidak hanya memiliki keindahan pantainya saja, akan tetapi Kabupaten Pangandaran memiliki destinasi wisata lain seperti *Grand Canyon*, *Body Rafting Citumang*, *Body Rafting Santirah*, *Body Rafting Batulumpang*, dan Aquarium Indonesia Pangandaran. *Grand Canyon* merupakan destinasi wisata yang menawarkan keindahan sungai yang di apit oleh dua bukit bebatuan yang menjulang cukup tinggi dan menembus gua, pengunjung dapat melawati sungai dengan menggunakan perahu atau dapat menyusuri sungai menggunakan pelampung. *Body Rafting Citumang*, *Body Rafting Santirah*, *Body Rafting Batulumpang* merupakan kegiatan wisata yang dilakukan didalam air dengan menggunakan pelampung, kegiatan tersebut dapat memacu adrenalin, apabila pengunjung menyukai hal yang menantang kegiatan ini sangat cocok untuk dilakukan. Aquarium Indonesia merupakan destinasi wisata yang dapat dijadikan sebagai wisata edukasi, dikarenakan pengunjung dapat belajar mengenai biota laut yang belum pernah dilihat oleh pengunjung sebelumnya, dan masih banyak obek wisata lainnya yang berada di Kabupaten Pangandaran. Akan tetapi wisata yang lebih sering dikunjungi apabila ke Kabupaten Pangandaran yaitu wisata alam pantainya. Dapat dilihat dalam tabel dibawah jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

Pantai yang berada di Kabupaten Pangandaran memiliki karakteristik yang berbeda dari setiap pantai nya. Pantai Karapyak memiliki ciri khas

dengan pasir yang berwarna putih dengan bebatuan karang yang terbentang cukup luas. Pantai Batu Hiu dengan ciri khas batu karang yang berbentuk mirip dengan ikan hiu menjulang tinggi seperti halnya pantai yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Pantai Pangandaran dengan ciri khas pantai berpasir hitam, akan tetapi terdapat pasir putih apabila pengunjung menyeberangi pantai untuk menuju ke pasir putih Pantai Pangandaran, dan pengunjung juga dapat melakukan *snorkeling* di Pantai Pasir Putih Pangandaran. Pantai Karang Nini memiliki ciri khas ombak yang tenang dan landai. Pantai Batu Karas memiliki karakteristik ombak yang besar dimana dimanfaatkan sebagai olahraga *surfing*.

Pantai di Kabupaten Pangandaran memiliki keunggulannya masing-masing dalam menarik pengunjung. Salah satu pantai yang berada di Kabupaten Pangandaran yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yaitu Pantai Batu Karas. Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran ini menyuguhkan keindahan alam yang berbeda dengan pantai lainnya yang berada di Kabupaten Pangandaran. Pantai Batu Karas memiliki keindahan alam dengan bentangan laut yang sangat luas, dan memiliki batuan karang yang tinggi ditepian pantai menjadi daya tarik wisata yang ada di pantai ini. Selain itu Pantai Batu Karas menyediakan fasilitas yang terbilang cukup memadai untuk wisatawan.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Pantai Batu Karas

Bulan	Jumlah Wisatawan Nusantara
Juli 2024	19.668
Agustus 2024	10.005
September 2024	7.980
Oktober 2024	9.204
November 2024	13.248
Desember 2024	29.126
Jumlah	89.231

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran (2024)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada Bulan Agustus dan Bulan September 2024 bahwa kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang sangat drastis , akan tetapi terdapat kenaikan yang cukup banyak pada Bulan November 2024 dan bulan bulan selanjutnya. Berdasarkan pada data diatas, maka terbilang cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran untuk menikmati daya tarik dan fasilitas yang tersedia di Pantai Batu Karas ini, seperti melakukan olahraga air yang bisa memicu adrenalin. Pantai Batu Karas menyediakan banyak daya tarik wisata seperti keindahan alam dengan menawarkan pemandangan laut yang bersih, air laut yang cukup jernih, dan alam sekitar yang tenang cocok untuk pengunjung bersantai. Selain itu daya tarik lainnya yaitu pengunjung dapat menikmati kegiatan seperti berperahu, berenang, *banana boat*, *ufo*, *aqua glade*, maupun duduk santai ditepian pantai menikmati keindahan. Pantai

Batu Karas sudah menyediakan fasilitas yang cukup memadai untuk wisatawan seperti toilet, warung makan, dan parkir. Dengan adanya daya tarik wisata dan fasilitas yang memadai menjadikan kepuasan bagi pengunjung yang berwisata di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. Daya Tarik Wisata dan fasilitas menjadi faktor penting pada kepuasan setiap pengunjung.

Kepuasan pengunjung merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap destinasi wisata, karena apabila pengunjung merasa puas, maka pengunjung akan merekomendasikan destinasi wisata yang dikunjungi ke orang lain, dengan adanya hal tersebut maka dapat menjadikan hal yang positif bagi destinasi wisata seperti naiknya tingkat kunjungan wisatawan. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. Pantai Batu Karas terletak di Desa Batu Karas, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran. Tiket masuk Pantai Batu Karas seharga Rp. 15.000./ orang.

Melihat dari pembahasan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dengan itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Batu Karas Pangandaran”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- 1.2.1. Apakah terdapat pengaruh daya tarik terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Pangandaran?
- 1.2.2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Pangandaran?
- 1.2.3. Apakah terdapat pengaruh daya tarik dan fasilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Pangandaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh daya tarik terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Pangandaran
- 1.3.2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Pangandaran.
- 1.3.3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh daya tarik dan fasilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Pangandaran.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis tentu mendapatkan banyak manfaat dalam melakukan penelitian ini, diantaranya penulis mampu menyelesaikan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata, selain itu terdapat manfaat lainnya seperti:

- 1.4.1. **Manfaat Teoritis**

1.4.1.1. Penelitian ini tentu dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi terkini yang ada di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran dalam bidang pariwisata.

1.4.1.2. Penelitian ini tentu dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Pemerintah

Sebagai tambahan ide atau pemikiran mengenai pembangunan dan pengembangan dalam melakukan pengelolaan potensi yang terdapat di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran.

1.4.2.2. Bagi Wisatawan

Sebagai tambahan informasi yang berkaitan dengan daya tarik wisata dan fasilitas yang tersedia serta sebagai bahan pertimbangan wisatawan untuk mengunjungi Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran.

1.4.2.3. Bagi Objek Wisata Pantai Batu Karas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengelola objek wisata Pantai Batu Karas supaya lebih memperhatikan dengan adanya daya tarik wisata dan fasilitas yang berpengaruh dengan kepuasan pengunjung.

1.5. Sistematika Penulisan

1.5.1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini merupakan bab yang membahas mengenai gambaran umum dari Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran.

1.5.2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini menjelaskan bab yang digunakan sebagai acuan atau pengetahuan dasar dari penelitian terdahulu untuk memahami dasar teoritis dan konteks dari penelitian.

1.5.3. Bab III Metodologi dan Data

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian yang akan digunakan, dimana penelitian akan dilaksanakan, kapan waktu penelitian akan dilaksanakan, teknik pengumpulan data, pengambilan sampel, pengolahan data, dan analisis data yang digunakan akan dijelaskan di bab ini.

1.5.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran atau pembahasan dari hasil yang telah diperoleh dari data data pengujian yang telah dilakukan.

1.5.5. Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dengan memberikan saran berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini kesimpulan dari pembahasan diatas mengenai pengaruh daya tarik dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini dilakukan di Pantau Batu Karas tepatnya di Kabupaten Pangandaran. Seluruh analisis yang tersedia menggunakan SPSS versi 27. Dari populasi wisatawan Pantai Batu Karas diambil sampel dengan jumlah 100 responden yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menggunakan daya tarik sebagai (X1) dan fasilitas sebagai (X2) serta kepuasan pengunjung sebagai (Y). Dapat disimpulkan bahwasannya :

5.1.1. Daya Tarik (X1) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y).

Hal ini ditunjukkan bahwa nilai dari r hitung $>$ r tabel, dengan hasil $3403 > 1983$, maka dari itu disimpulkan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

5.1.2. Fasilitas (X2) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y). Hal

ini ditunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, dengan hasil $4065 > 1983$, maka dari itu disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

5.1.3. Berdasarkan pada uji f (simultan) yang telah dilakukan, diketahui bahwa daya tarik (X1) dan fasilitas (X2) bersama sama berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai f hitung $>$ f tabel, dengan hasil $71.321 > 3.09$, maka disimpulkan bahwa daya tarik dan fasilitas secara bersama sama berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

5.2.Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan pembahasan yang telah dipaparkan. Penulis memberikan beberapa masukan atau saran yang memungkinkan untuk dapat dilaksanakan seperti :

- 5.2.1. Kepada pihak pengelola disarankan supaya menambah daya tarik yang lebih menarik lagi untuk dikunjungi, karena daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
- 5.2.2. Kepada pihak pengelola untuk menjaga fasilitas yang sudah disediakan, supaya fasilitas tetap terjaga dan terawat, karena fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
- 5.2.3. Kepada pihak pemerintah untuk meningkatkan koordinasi dan dukungan kepada pengelola supaya obyek wisata Pantai Batu Karas mampu bertumbuh menuju arah yang lebih baik lagi sehingga mampu untuk menaikkan perekonomian di Indonesia.
- 5.2.4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel seperti layanan informasi, harga tiket ataupun variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika Unand*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software Spss Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Ardiansyah, K., Sumar, & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i1.102>
- Ardiansyah, Y., & Ratnawili, R. (2021). Daya Tarik, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61567/jmmib.v2i2.68>
- Bhudiarty, S. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Farmhouse Lembang. *Management And Accounting Expose*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.93>
- Daulay, S. H. P. P. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*, 12(2), Article 2.
- Dewi, M. K., Rivandi, M., & Meirina, E. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16895>
- Dhewy, R. C. (2022, Agustus). *Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. <https://www.bajangjournal.com/index.php/Abdi/Article/Download/3224/2332>
- Jonathan, K., & Istriani, E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - E-Issn 3026-4499*, 1, 55–71. <https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1463>
- Khotimah, K., & Astuti, P. B. (2022). Pengaruh Aksesibilitas Dan Physical Evidence Terhadap Revisit Intention Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Pengunjung Objek Wisata Pantai Bocor Di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan*

- Akuntansi (Jimmba)*, 4(4), Article 4.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i4.148>
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6373>
- Kurniawan, A. E., Purwanto, H., & Asmike, M. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Pada Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan. *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4(0), Article 0. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/simba/article/view/3283>
- Marpaung, H. (2020). *Pengaruh Word Of Mouth (Wom), Daya Tarik Wisata, Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Pada Pemandian Air Panas Sumber Padi Kabupaten Batu Bara*.
- Nurani, A. T., Setiawan, A., & Susanto, B. (2023). Perbandingan Kinerja Regresi Decision Tree Dan Regresi Linear Berganda Untuk Prediksi Bmi Pada Dataset Asthma. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i1p34-43>
- Nurchomariyah, U., & Liliyan, A. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Umbul Ponggok. *Jurnal Pijar*, 1(3), Article 3.
- Nurmala, N., Sullaida, S., & Damanhur, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), Article 2. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861>
- Poli, P. Y. C., Lopian, S. L. H. V. J., & Loindong, S. S. R. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46555>
- Rusmini, A. (2021). *Pengantar Hukum Pariwisata (Tourism And Hospitality Law)*. Yayasan Barcode.
- Saputra, P. A., & Nugroho, A. (2017). Perancangan Dan Implementasi Survei Kepuasan Pengunjung Berbasis Web Di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. *Juti: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(1), 63. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v15i1.a636>
- Siagian, S., & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *Toba: Journal Of Tourism, Hospitality And Destination*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.564>
- Subeni, F., & Rif'an, A. A. (2022). Strategi Pengelolaan Pantai Parangtritis Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Bantul Pada Era New Normal. *Pringgitan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47256/prg.v3i1.143>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V3i6.1094>
- Suwena, I. K. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. *Pustaka Larasan*.
- Syafitri, D., & Ezizwita, E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Proses Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Padang Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 328–341.
- Syamsu, M. N. (2018). Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.47256/Kji.V12i3.83>
- Tomida, M., & Satrio, B. (2016). Pengaruh Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Footwear Yongki Komaladi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/848/861>
- Uu No.10. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*.
- Widana, D. I. W., Pd, S., Pd, M., & Muliani, P. L. (N.D.). *Uji Persyaratan Analisis*.
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1), 103–116. <https://doi.org/10.32493/Sm.V1i1.2377>